

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan proses sosial dimana orang-orang atau anak-anak dipengaruhi dan dikendalikan oleh lingkungan, sehingga mereka memperoleh kemampuan-kemampuan sosial dan perkembangan individu yang optimal.¹ Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip Nurkholis mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa pendidikan ialah upaya menuntun anak untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya.²

Sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah. Kemampuan kepala sekolah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap

¹ Sofan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam Teori, Konsep dan Analisis*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), h. 5.

² Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 November 2013. Diunduh melalui <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/530/473/> pada tanggal 17 Oktober 2018

manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran di sekolah disebabkan oleh kurangnya pemahaman kepala sekolah terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakan.³ Dalam hal tersebut menunjukkan bahwa berhasil atau tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misinya terletak pada bagaimana manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah tersebut, khususnya dalam menggerakkan dan memberdayakan berbagai komponen sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tinggi untuk membangun sekolah efektif dengan kualitas manajemen seperti efektivitas belajar dan pembelajaran yang tinggi, kepemimpinan yang kuat dan demokratis, manajemen tenaga kependidikan yang efektif dan profesional, tumbuhnya budaya mutu serta *teamwork* yang cerdas, kompleks dan dinamis.⁴

Menurut Adi bahwa kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai:

Seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁵

³ Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 5.

⁴ *Ibid.*, h. 7.

⁵ Adi, "Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No 1, April 2016. Diunduh melalui <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/8194/7240> pada tanggal 17 Oktober 2018.

Danim dan Suparno sebagaimana dikutip Ismuha dkk mengemukakan bahwa, kepala sekolah bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru, peserta didik, dan staf administrasi sekolah agar mau dan mampu melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah.⁶

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah disebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah adalah, a) kompetensi kepribadian, b) kompetensi manajerial, c) kompetensi kewirausahaan, d) kompetensi supervisi, e) kompetensi sosial.⁷ Kompetensi merujuk pada kecakapan seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawab yang diamanatkan kepadanya dengan hasil baik. Sagala di dalam ismuha dkk menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.⁸

Kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah. Menurut Kunandar yang dikutip ismuha:

⁶ Ismuha, Khairudin dan Djailani, "*Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*", Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 4, No. 1, Februari, 2016. Diunduh melalui <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2606/2460> pada tanggal 18 Oktober 2018.

⁷ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007.

⁸ Ismuha, *loc.cit.*,

Kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/pengendalian dan pengawasan.⁹

Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa kepala sekolah dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengembangkan sumber daya manusia di sekolah, sehingga mereka benar-benar dapat diberdayakan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Dalam Permendiknas Nomor 13 tahun 2017 dijelaskan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah meliputi 17 dimensi, dua diantaranya ialah mampu mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal dan melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang manajemen pendidikan yang baik.¹⁰ Menurut Rugaiyah dikutip Adi, manajemen sarana dan prasarana adalah:

Kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya menunjang seluruh kegiatan, baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta

⁹ Ismuha, *loc.cit.*,

¹⁰ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 119.

penataan. Tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana sekolah ini adalah untuk memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.¹¹

Berdasarkan uraian di atas terlihat jelas bahwa sekolah melakukan upaya pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan yang bertujuan untuk memberikan layanan secara profesional.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memberikan layanan secara profesional yang berkaitan dengan sarana dan prasarana serta turut andil dalam memberikan kontribusi secara optimal agar penggunaannya bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Karena dengan manajemen sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan kondisi sekolah diharapkan.¹²

Dalam menjalankan tugasnya di sekolah/madrasah, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin, manajer, administrator, dan penyelia (supervisor). Salah satu fungsi manajemen yang tidak boleh ditinggalkan oleh seorang kepala sekolah sebagai manajer adalah kontrol atau pengendalian. Fungsi ini sering disebut monitoring dan evaluasi. Monev

¹¹ *Ibid.*, h. 120.

¹² Mulyasa, *op.cit.*, h. 87.

terhadap program kegiatan sekolah sangat penting bagi kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, serta upaya peningkatan kualitas kinerja sekolah.¹³ Program atau kegiatan sekolah tersebut dilakukan sekolah di bawah kendali kepala sekolah yang merupakan level manajemen puncak di sekolah.¹⁴

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi (berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan) mengenai kegiatan program atau kegiatan sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program atau kegiatan sekolah selanjutnya. Evaluasi adalah proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan kinerja kepala sekolah untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program atau kegiatan sekolah mendatang. Tujuan pelaksanaan monitoring, evaluasi yaitu memberikan penilaian apakah program yang dilaksanakan oleh sekolah telah sesuai dengan rencana yang dibuat dan mengidentifikasi masalah yang timbul dalam pelaksanaan program sekolah agar dapat diatasi.¹⁵

¹³ Lembaga Pengembangan Dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS) Indonesia, *Monitoring dan Evaluasi*. Diunduh melalui <https://katresna72.files.wordpress.com/2011/06/12-monitoring-evaluasi.pdf> pada tanggal 1 November 2018, h. 8.

¹⁴ Triwiyanto Teguh, "Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan Untuk Penilaian Kinerja Manajerial Kepala Sekolah", *Cakrawala Pendidikan*, Vol. XXXIV, No. 1, Februari 2015. Diunduh melalui <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/4177/pdf> pada tanggal 19 Oktober 2018.

¹⁵ *Ibid.*,

Menurut informasi yang diperoleh dari hasil *grandtour*, SMKN 26 Jakarta merupakan satu-satunya SMKN di Jakarta dengan masa pendidikan untuk semua jurusan selama 4 tahun, dimana pada tahun keempat digunakan untuk mengikuti program Praktek Kerja Lapangan (PKL). SMKN 26 Jakarta juga merupakan salah satu SMKN di Jakarta yang memiliki 6 peminatan, diantaranya, teknik elektronika daya dan komunikasi, teknik tenaga listrik; teknik dan manajemen perawatan otomotif, teknik fabrikasi logam dan manufaktur, sistem informasi aplikasi dan jaringan dan konstruksi gedung sanitasi dan perawatan.

Selain itu SMKN 26 Jakarta merupakan salah satu SMKN di Jakarta yang mendapat penghargaan dengan nilai UNBK terbaik pada tahun 2017.¹⁶ SMKN 26 Jakarta juga memiliki sederet prestasi-prestasi yang diraih baik dari bidang akademik maupun non akademik, diantaranya ialah Peraih nilai UNBK tertinggi DKI Jakarta tahun 2016/2017, Juara 1 Nasional LKS Mata Lomba Auto Body Repair 2017, Juara 1 Nasional SMK Coding Competition Jakarta , Juara 1 Lomba Digital Campus Wecode Tahun 2017 se Asia Tenggara, Juara 1 DKI Jakarta LKS (Mould Making), Juara 1 DKI Jakarta LKS (CNC Turning), Juara 1 DKI Jakarta LKS (Body Repair), Juara 1 DKI Jakarta LKS (Pattern Making), Juara 1 DKI Jakarta LKS (Wall and

¹⁶ Samsudhuha, *"Ini Daftar Sekolah di Jakarta Peraih Penghargaan Nilai UNBK Terbaik"*. Diunduh melalui <https://news.detik.com/berita/d-3596710/ini-daftar-sekolah-di-jakarta-peraih-penghargaan-nilai-unbk-terbaik> pada tanggal 19 Oktober 2018.

Floor Tilling), Juara 1 DKI Jakarta LKS (Industrial Control). Kemudian dalam bidang Non Akademik SMKN 26 Jakarta memperoleh berbagai prestasi diantaranya sebagai Juara 1 Nasional Festival Pencak Silat Pesisir, Juara 2 Wilayah Liga Voli Pelajar, Juara 1 Wilayah O2SN Renang, Peringkat 1 DKI Jakarta Lomba Poco-Poco dan prestasi lainnya yang didapat SMKN 26 Jakarta.

Keberhasilan sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu sangat bergantung pada kemampuan dalam kepemimpinan untuk membangun komitmen, menghubungkan strategi dan visi yang tetap, dan juga mengatur sumber-sumber yang mendukung.¹⁷ Berdasarkan hasil *grandtour*, SMKN 26 Jakarta ternyata juga memiliki kekurangan sarana dan prasarana yang mana terdapat kekurangan rasio ketersediaan sarana prasarana dengan jumlah murid yang ada. Hal ini ternyata menyebabkan permasalahan saat proses pembelajaran. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemimpin tunggal harus turut serta berkontribusi secara optimal agar pengelolaan sarana dan prasarana dapat berjalan semestinya guna terciptanya kondisi sekolah yang diharapkan.

Berangkat dari hal yang telah dipaparkan di atas, menarik perhatian peneliti untuk mengangkat tema kompetensi manajerial kepala sekolah yang meliputi pengelolaan sarana dan prasarana dan pelaksanaan

¹⁷ Sofan, *op.cit.*, h. 18.

monitoring dan evaluasi program atau kegiatan di sekolah, dengan mengambil judul penelitian ***“Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah: Studi tentang Kemampuan Mengelola Sarana dan Prasarana & Melakukan Monitoring dan Evaluasi dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMKN 26 Jakarta”***.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada kemampuan manajerial kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dengan sub fokus sebagai berikut:

1. Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah.
2. Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam melakukan monitoring dan evaluasi program/kegiatan sekolah.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta judul penelitian ini maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah?

2. Masalah apa yang ada pada kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah?
3. Bagaimana kemampuan manajerial kepala sekolah dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program atau kegiatan ?
4. Masalah apa yang ada pada kemampuan manajerial kepala sekolah dalam melakukan monitoring dan evaluasi program atau kegiatan?

D. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana dan melakukan monitoring serta evaluasi program dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMKN 26 Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk keilmuan melalui konsep yang terkait dengan kemampuan manajerial kepala sekolah yang mencakup pengelolaan sarana dan prasarana dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program atau kegiatan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi kepala sekolah dan diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengelola sarana dan prasarana serta melakukan monitoring dan evaluasi program atau kegiatan sekolah.

b. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan peneliti lain untuk melakukan penelitian kembali. Selain itu penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, setelah membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan.